

**PENGARUH FAKTOR KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN LABA  
DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL  
*MODERATING***



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
FAKULTAS EKONOMI  
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MERISA

N.I.M : 127182002

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR  
MAGISTER AKUNTANSI  
2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya Mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara:

Nama : Merisa

NIM : 127182002

Program : Magister Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir (Tesis) yang saya buat dengan judul “Pengaruh Faktor Keuangan Terhadap Manajemen Laba Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel *Moderating*”

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan di atas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 14 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



(Merisa)

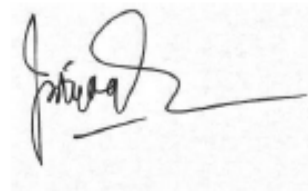
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
MAGISTER AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : MERISA  
NIM : 127182002  
PROGRAM : MAGISTER AKUNTANSI  
BIDANG KONSENTRASI : KEUANGAN  
JUDUL TESIS :PENGARUH FAKTOR KEUANGAN  
TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN  
*CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI  
VARIABEL MODERATING

Jakarta, 17 Desember 2020

Pembimbing,



Dr. Herlin Tundjung S, SE, M.Si, Ak, CA

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan tesis yang berjudul “Pengaruh Faktor Keuangan Terhadap Manajemen Laba dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel *Moderating*” dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan tesis ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Magister Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Penulis juga menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan karena banyaknya kendala yang dihadapi penulis pada proses penyusunan tesis seperti kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis dalam menyusun tesis. Walaupun demikian, penulis telah berusaha untuk menyelesaikan tesis ini dengan semaksimal mungkin agar tesis dapat diselesaikan dengan baik.

Selama penyusunan tesis, penulis mendapatkan bimbingan, nasihat dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun tesis ini, khususnya kepada:

1. Ibu Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, SE., M.Si., Ak, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat bermanfaat kepada penulis selama proses penyusunan tesis.

2. Bapak Prof. Ir. Agustinus Purna Irawan, M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap Dosen Pengajar beserta staf Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah mendidik, membagi ilmu, serta membimbing penulis.
5. Ayah, Ibu dan Adik-Adik penulis tercinta yang telah memberikan dorongan, motivasi, arahan, dan selalu mendoakan keberhasilan penulis dalam menyusun tesis.
6. Sahabat seperjuangan Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara yaitu: Merry Agustini, Christina Mulia, Fitri Yuliani, Edrick Heriyanto, Rafferty Raditya, Angeline Wijayanti, dan Carry Setiawan.
7. Sahabat-sahabat penulis yaitu: Lilian, Melisa Harjanto, Irene Widaya yang selalu memberikan dukungan, motivasi, saran, nasihat, dan bantuan dalam menyusun tesis ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan serta keterbatasan dalam tesis ini. Oleh karena itu, segala kritik, saran dan masukan yang bersifat membangun akan penulis terima dengan tangan terbuka demi kesempurnaan tesis ini di masa mendatang. Penulis juga berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 13 November 2020

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of several stylized, overlapping loops and lines.

Merisa

## **Pengaruh Faktor Keuangan Terhadap Manajemen Laba dengan *Corporate Governance* sebagai Variabel *Moderating***

Merisa

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh dari faktor keuangan yang terdiri dari *leverage*, *earning power* dan *sales growth* terhadap manajemen laba dengan *corporate governance* sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini dilakukan di perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 hingga 2019. Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga digunakan sebanyak 20 perusahaan dari 29 perusahaan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah analisa regresi berganda menggunakan alat uji *Eviews* 10.0. Penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, *earning power* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba dan *sales growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. *Corporate governance* dalam penelitian ini tidak memperlemah pengaruh dari faktor keuangan terhadap manajemen laba.

**Kata Kunci:** Manajemen laba, faktor keuangan dan *corporate governance*

### ***Abstract***

*This study aims to investigate analytically how financial factors which are leverage, earning power, and sales growth affect earning management with corporate governance as a moderating variable. This research was conducted in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2017 to 2019. The sample in this study was selected using the purposive sampling method so that 20 companies from 29 companies were used as sample. The analysis method used in this study is multiple regression with EVIEWS 10.0. This research found that leverage has no significant effect on earnings management, earning power has a positive and significant effect on earnings management and sales growth has a negative and significant effect on earnings management. The corporate governance in this study does not moderate the impact of financial factor to earning management.*

**Key Words:** *Earning Management, financial factors and Corporate Governance*

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	11
C. Pembatasan Masalah.....	12
D. Perumusan Masalah.....	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI .....	15
A. Gambaran Umum Teori.....	15
1. <i>Agency Theory</i> .....	15
2. <i>Signalling Theory</i> .....	16
B. Definisi Konseptual Variabel .....	16
1. Manajemen Laba.....	16
2. <i>Leverage</i> .....	19
3. <i>Earning Power</i> .....	19
4. Pertumbuhan Penjualan ( <i>Sales Growth</i> ).....	20
5. <i>Corporate Governance</i> .....	21
C. Kaitan Antar Variabel.....	22
1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba.....	22
2. Pengaruh <i>Earning Power</i> terhadap Manajemen Laba .....	23
3. Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap Manajemen Laba .....	24
4. <i>Corporate Governance</i> dalam Memoderasi Pengaruh Faktor Keuangan terhadap Manajemen Laba .....	25
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	29



1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba.....	29
2. Pengaruh <i>Earning Power</i> terhadap Manajemen Laba .....	31
3. Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap Manajemen Laba.....	32
4. <i>Corporate Governance</i> dalam Memoderasi Pengaruh Faktor Keuangan terhadap manajemen laba .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Desain Penelitian .....	38
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel .....	38
C. Operasionalisasi Variabel.....	40
1. Variabel Dependen .....	40
2. Variabel Independen .....	42
3. Variabel Moderasi.....	43
D. Analisis Data .....	44
1. Statistik Deskriptif .....	45
2. Estimasi Model Data Panel.....	45
3. Pemilihan Estimasi Model Data Panel.....	46
4. Uji Asumsi Klasik.....	48
5. Analisis Regresi .....	49
6. Uji Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R <sup>2</sup> ).....	51
7. Uji Statistik F.....	51
8. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t).....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	53
B. Deskripsi Objek Penelitian .....	55
C. Hasil Uji Asumsi .....	58
1. Estimasi Model Data Panel.....	58
2. Uji Asumsi Klasik.....	62
3. Uji Analisa Regresi .....	64
4. Uji Koefisien Determinasi Berganda.....	71
5. Uji Signifikansi Simultan.....	72
D. Hasil Uji Hipotesis .....	73
E. Pembahasan .....	75

1. Pengaruh <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba.....	76
2. Pengaruh <i>Earning Power</i> terhadap Manajemen Laba .....	77
3. Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap Manajemen Laba .....	79
4. <i>Corporate governance</i> memoderasi pengaruh <i>leverage</i> terhadap manajemen laba .....	80
5. <i>Corporate governance</i> memoderasi pengaruh <i>earning power</i> terhadap manajemen laba .....	81
6. <i>Corporate governance</i> memoderasi pengaruh <i>sales growth</i> terhadap manajemen laba .....	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Keterbatasan dan Saran .....	86
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel Peneliti Terdahulu .....	26
Tabel 3.1.	Kategori Moderasi .....	50
Tabel 4.1.	Tabel Seleksi Sampel .....	54
Tabel 4.2.	Tabel Nama Perusahaan .....	55
Tabel 4.3.	Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4.4.	Tabel Hasil Uji <i>Chow</i> .....	59
Tabel 4.5.	Tabel Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	60
Tabel 4.6.	Tabel Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	61
Tabel 4.7.	Tabel Hasil Uji Multikolinearitas .....	62
Tabel 4.8.	Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	63
Tabel 4.9.	Tabel Hasil Uji Analisa Regresi.....	65
Tabel 4.10.	Tabel Hasil Uji Analisa Regresi Moderasi .....	68
Tabel 4.11.	Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Diagram Alur.....	3
Gambar 2.1.	Kerangka Pemikiran.....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019 dalam penelitian
- Lampiran 2 Data Manajemen Laba Akrual Tahun 2017-2019
- Lampiran 3 Data *Leverage* Tahun 2017-2019
- Lampiran 4 Data *Earning Power* Tahun 2017-2019
- Lampiran 5 Data *Sales Growth* Tahun 2017-2019
- Lampiran 6 Data Proporsi Komisaris Independen Tahun 2017-2019

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) wajib memenuhi kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebelum dipublikasikan kepada publik sesuai keputusan ketua BAPEPAM No. Kep. 17/PM/2002 dan UU No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (PT) yang mewajibkan perusahaan menerbitkan laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya (Rice, 2016). Menurut standar akuntansi keuangan, laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Salah satu informasi yang diperlukan adalah laporan laba rugi perusahaan (Costa, 2016). Informasi laba menjadi bagian yang penting dari laporan keuangan karena laba merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja operasional perusahaan. Kecenderungan pihak eksternal untuk lebih memperhatikan informasi laba, menjadikan tiap perusahaan berupaya agar laba nya terlihat baik tiap tahunnya sehingga memicu perusahaan melakukan manajemen laba.

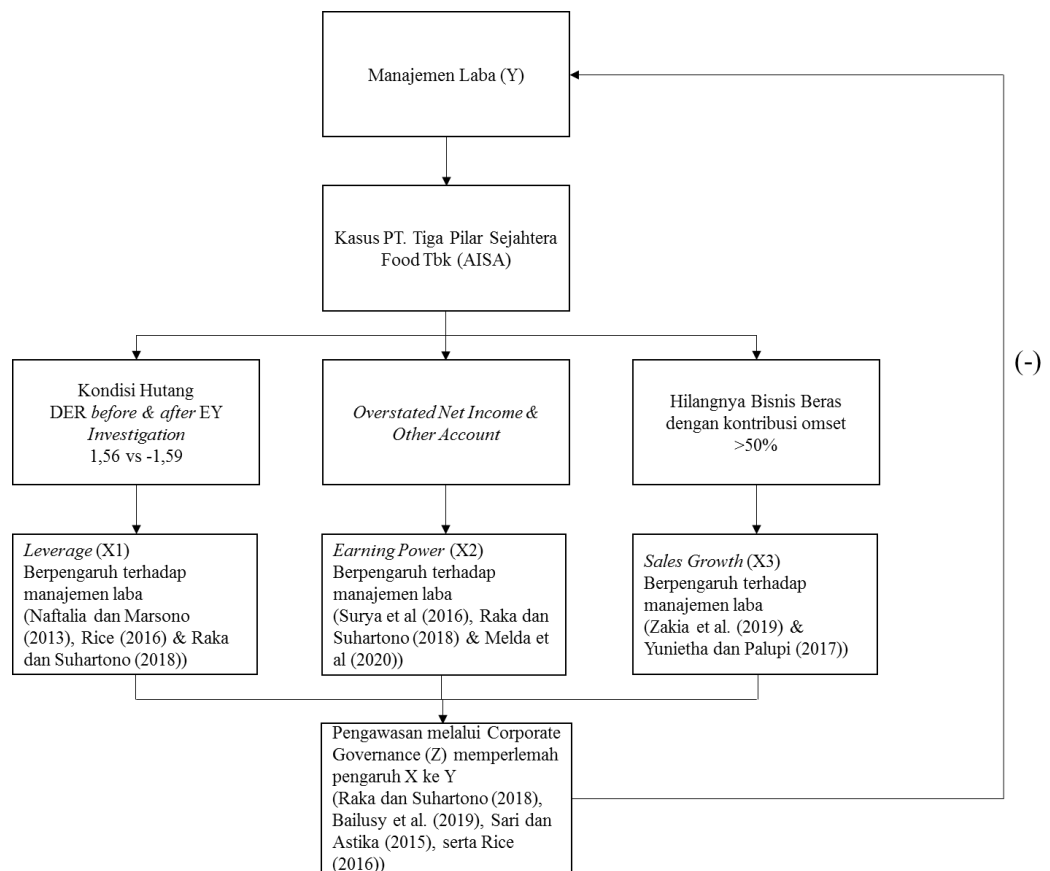
Laba yang dilaporkan perusahaan dalam laporan keuangan menggunakan metode akrual dalam pencatatannya. Basis akrual dipilih karena lebih rasional dan wajar dalam mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara riil, namun di sisi lain penggunaan basis akrual ini dapat memberikan kesempatan kepada

manajemen dalam memilih metode akuntansi yang akan digunakan selama itu tidak menyimpang dari standar akuntansi keuangan yang berlaku. Fleksibilitas dalam memilih metode akuntansi memungkinkan manajemen perusahaan melakukan manajemen laba. Hal ini dikarenakan adanya konflik keagenan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Menurut teori keagenan, prinsipal dan manajemen perusahaan memiliki kepentingan yang berbeda karena tujuan yang berbeda. Pihak prinsipal menginginkan kemakmuran dengan keuntungan yang terus meningkat, sedangkan di sisi lain manajemen sebagai agen bertanggung jawab mengoptimalkan keuntungan para pemilik, namun di sisi lain manajemen juga mempunyai kepentingan memaksimalkan kesejahteraan mereka, sehingga ada kemungkinan besar agen tidak selalu bertindak demi kepentingan terbaik prinsipal.

Manajemen laba merupakan tindakan campuran tangan pihak manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk memaksimalkan kepuasannya untuk kepentingan sendiri (*opportunistic*) dan perusahaan karena pihak manajemen menyadari bahwa informasi mengenai laba sangat diperlukan dalam pengelolaan laba (Briamonte *et al.*, 2017). Manajemen laba dapat menyebabkan kepercayaan investor terhadap kredibilitas laba yang dipaparkan pada laporan keuangan berkurang, selain itu manajemen laba dapat membuat para pemangku kepentingan salah dalam membuat keputusan ekonomi karena laba yang dilaporkan hanyalah laba semu yang tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Oleh sebab itu, pada akhirnya manajemen laba sering

disimpulkan sebagai suatu hal yang kurang baik apabila manajemen melakukannya (Yuliawan dan Wirasedana, 2016).

Laba merupakan komponen yang berasal dari selisih antara pendapatan dengan beban. Oleh sebab itu pendapatan dan beban dapat dijadikan sebagai sasaran manajemen dalam mengelola laba. Menurut Scott (2015), manajemen laba bisa dilakukan melalui beberapa cara yaitu *taking a bath*, *income minimization*, *income maximization* dan *income smoothing*. Perusahaan akan menggunakan pola manajemen laba bergantung pada kondisi perusahaan saat itu. Keinginan perusahaan agar performanya selalu terlihat sehat dan baik di mata pemangku kepentingan mendorong perusahaan dalam melakukan manajemen laba.



Gambar 1.1 Diagram Alur  
Sumber : Diolah Oleh Penulis



Salah satu kasus manajemen laba yang terjadi karena hal ini adalah kasus PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) merupakan salah satu perusahaan yang terdaftar di BEI pada sektor manufaktur subsektor makanan dan minuman. Kasus ini bermula dari bisnis beras anak perusahaannya yang harus dilepas karena terkena skandal beras oplosan meskipun beras memiliki kontribusi lebih dari 50% penjualan AISA, kasus kemudian berlanjut saat dua komisaris PT AISA yaitu Hengky Koestanto dan Joko Prasetya tidak mau menandatangani laporan keuangan *audited* 2017 karena belum menerima penjelasan yang memadai dari direksi mengenai transaksi keuangan. Komisaris kemudian mengganti direksi lama dengan direksi baru lalu menunjuk PT *Ernst & Young* Indonesia (EY) untuk melakukan investigasi atas tahun buku 2017 karena menduga adanya penggelembungan laporan keuangan. Melalui laporan hasil Investigasi Berbasis Fakta PT *Ernst & Young* Indonesia (EY) atas manajemen baru AISA tertanggal 12 Maret 2019, AISA terbukti melakukan *income maximization* pada laporan keuangan 2017 sebesar Rp 4 Triliun. Selain itu, hasil laporan EY juga menemukan adanya pencatatan keuangan yang berbeda dalam data internal dengan pencatatan yang digunakan auditor keuangan dalam proses mengaudit laporan keuangan 2017 (Sumber : Detik.com).

Hasil investigasi EY ini membuat perusahaan melakukan *restated* laporan keuangan 2017. Hasil laporan keuangan *restated* AISA tahun 2017, tidak menunjukkan perubahan yang signifikan pada hutang perusahaan. Pada laporan keuangan *restated*, total hutang AISA tidak begitu banyak berubah dari Rp 5,31

triliun pada laporan lama dan Rp 5,32 triliun pada laporan baru sedangkan rugi bersih pada laporan restated terjadi perubahan yang begitu signifikan yaitu penambahan kerugian mencapai Rp 4 triliun. (Sumber : Katadata). Berbeda dengan hutang, penjualan bersih TPS Food pada laporan restated menurun, dari Rp 2,6 triliun menjadi Rp 2,53 Triliun. Disimpulkan dari kasus yang disebutkan di atas, maka dapat dilihat bahwa *leverage*, *earning power* dan *sales growth* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba.

Hutang yang tidak begitu berubah pada laporan keuangan *restated*, namun laba yang menurun jauh menyebabkan rasio hutang terhadap ekuitas perusahaan yang awalnya hanya 1,56 menjadi -1,59. Dari sini terlihat bahwa perusahaan berusaha menutupi kondisi hutangnya dengan melakukan manajemen laba agar para pemangku kepentingan tidak mencurigai kinerja perusahaan, karena tingkat DER yang tinggi dapat memberikan sinyal yang kurang baik kepada investor. *Leverage* merupakan salah satu variabel penting yang membantu para pemangku kepentingan untuk mengenali kemampuan perusahaan dalam membayar kembali kewajibannya, sehingga sebagian besar perusahaan terlibat dalam praktik manajemen laba untuk meningkatkan tingkat pendapatan mereka. (Ardison *et al.*, 2012). Semakin besar nilai hutang perusahaan maka semakin besar pula resiko yang dihadapi oleh *principal* sehingga *principal* akan meminta tingkat keuntungan yang lebih tinggi agar perusahaan tersebut tidak terancam di likuidasi. Jika suatu perusahaan terancam dilikuidasi maka tindakan yang mungkin dapat dilakukan manajemen adalah manajemen laba. Dengan melakukan manajemen

laba, kinerja perusahaan tersebut akan tampak baik di mata pemegang saham dan publik walaupun perusahaannya dalam keadaan terancam dilikuidasi. Penelitian oleh Naftalia dan Marsono (2013), Rice (2016) serta Raka dan Suhartono (2018) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2019) dan Elfira (2014) yang menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Dilihat dari kasus AISIA yang sudah dipaparkan sebelumnya, selain karena *leverage* tinggi, perusahaan juga memiliki motivasi ingin menunjukkan *earning power*nya sehingga melakukan manajemen laba, karena dengan laba yang *overstated*, maka selain *leverage* menurun maka profitabilitas perusahaan dalam hal ini ROA juga meningkat. Menurut Riyanto (2011), “*earnings power* adalah kemampuan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat besar kecilnya dalam menghasilkan laba”. Pada dasarnya *earning power* merupakan profitabilitas, dengan melakukan analisis profitabilitas perusahaan, maka *stakeholder* dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*earning power*). *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan aset perusahaan (Utami, 2019). Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga tinggi. Tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik investor dan pemberi pinjaman untuk berinvestasi di perusahaan. Kondisi ini dapat mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan manajemen laba untuk meningkatkan tingkat

profitabilitas perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Surya et al (2016), Raka dan Suhartono (2018) serta Melda et al (2020) menunjukkan bahwa *earning power* berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan penelitian oleh Rice (2016), Taco dan Ilat (2016) serta Astuti dan Indriani (2018) menunjukkan sebaliknya, *earning power* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Selain *leverage* dan *earning power*, faktor lain yang juga mempengaruhi perusahaan dalam melakukan manajemen laba adalah pertumbuhan perusahaan (*sales growth*). Dari kasus AISA yang sudah dipaparkan sebelumnya, AISA berusaha menunjukkan perusahaannya mengalami pertumbuhan melalui penjualan mereka agar investor tetap optimis terhadap bisnis AISA meskipun bisnis berasnya sudah tidak ada, motivasi inilah yang mendorong AISA dalam melakukan manajemen laba dengan menggelembungkan penjualannya. Menurut Kasmir (2016:107) pertumbuhan penjualan (*sales growth*) adalah indikator yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan akan memberikan sinyal yang baik terhadap pemangku kepentingan sehingga mereka mau membeli saham perusahaan dan mau memberikan kredit atau pinjaman kepada perusahaan sehingga hal inilah yang mendorong perusahaan melakukan manajemen laba (Yunietha dan Palupi, 2017). Semakin rendah tingkat pertumbuhan penjualan akan semakin meningkatkan tindakan manajemen laba karena perusahaan berusaha mempertahankan trend penjualan yang ada. Penelitian yang dilakukan oleh Suciani dan Purnama (2017) dan Istianingsih (2016) menunjukkan bahwa *sales*

*growth* berpengaruh terhadap manajemen laba, sedangkan penelitian oleh Nahar dan Erawati (2017), Fahmie (2018) serta Sagita (2019) menunjukkan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Selain karena faktor yang sudah disebutkan sebelumnya, kasus manajemen laba dapat terjadi tidak lepas dari lemahnya penerapan *good corporate governance*. Berdasarkan teori keagenan, manajemen laba mampu diminimalisir melalui mekanisme *good corporate governance* (Marpaung dan Latrini 2014). Kasus AISA yang disebutkan di atas menunjukkan perusahaan gagal dalam menerapkan salah satu dari lima prinsip GCG yaitu transparansi karena perusahaan ternyata membuat pembukuan yang berbeda untuk tujuan audit. Dari kasus ini dapat dilihat pentingnya fungsi pengawasan yang dilakukan oleh dewan komisaris terhadap pelaksanaan GCG di perusahaan. Lemahnya kontrol pengawasan dapat meningkatkan pengaruh faktor – faktor yang mendorong tindakan manajemen laba.

Menurut Kumaat (2013), *corporate governance* merupakan salah satu elemen yang menyediakan suatu sarana tata kelola dalam mengendalikan perusahaan untuk menentukan teknik monitoring agar mampu mengurangi manajemen laba. *Corporate governance* dapat mengurangi potensi konflik keagenan antara prinsipal dan agen. Karena manajemen laba menyesatkan pengguna laporan keuangan dengan membawa informasi palsu tentang kinerja operasional perusahaan yang sebenarnya, tata kelola perusahaan berperan sebagai pemantau dalam menghambat terjadinya manajemen laba. Mekanisme *good*

*corporate governance* dalam penelitian ini menggunakan proporsi dewan komisaris independen.

Komisaris independen bertugas untuk mengawasi direksi perusahaan tanpa ada tekanan dari pihak manapun, mereka tidak berurusan langsung dengan perusahaan yang mereka awasi sehingga pengawasan terhadap laporan keuangan akan lebih ketat dan objektif, yang akhirnya meminimalisir tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh manajer (Dananjaya dan Ardiana, 2016). Jensen and Meckling (1976) menyatakan semakin tinggi komposisi dewan komisaris independen maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan dan memperkecil praktik perataan laba yang dilakukan oleh manajemen. Dengan semakin banyak proporsi dewan komisaris maka mampu memperlemah pengaruh faktor – faktor keuangan terhadap manajemen laba. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raka dan Suhartono (2018), Bailusy *et al.* (2019), Sari dan Astika (2015), serta Rice (2016) yang menyatakan bahwa *corporate governance* mampu memoderasi pengaruh faktor keuangan terhadap manajemen laba. Namun penelitian oleh Amalia *et al.* (2019), Juniarta dan Sujana (2015) serta Mayangsari dan Riharjo (2018) menyatakan *corporate governance* tidak mampu memoderasi pengaruh faktor keuangan terhadap manajemen laba.

Penelitian ini akan menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai subjek penelitian. Sektor manufaktur merupakan sektor yang memiliki jumlah perusahaan terbanyak yang terdaftar di BEI masih menjadi tumpuan ekonomi Indonesia dengan menjadi penyumbang terbesar produk domestik bruto pada 2019 sebesar 19,7 persen, dengan kontributor

terbesar pertumbuhan sektor ini berasal dari industri makanan minuman yang tumbuh 6,50%. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menyebut industri makanan dan minuman sebagai sektor yang paling diminati para investor. Dalam lima tahun terakhir, sejak 2015 hingga triwulan I 2020, investasi di sektor tersebut menjadi yang tertinggi dengan menghimpun modal Rp 293,2 triliun atau 21,7 persen dari total investasi sektor manufaktur Rp 1.348,9 triliun (Sumber: Tempo).

Melihat perkembangan industri manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Indonesia, investor memiliki dorongan untuk menanamkan modalnya di sektor ini dengan harapan memperoleh *return* yang tinggi atas investasinya. Hal ini dapat menjadi peluang bagi manajemen perusahaan dalam melakukan manajemen laba, baik dengan mengatur laba bersih yang dilaporkan positif maupun dengan menetapkan jumlah laba bersih yang dilaporkan yang dapat menjadi daya tarik bagi investor. Perusahaan subsektor ini akan saling berkompetisi menunjukkan kondisi perusahaan yang terbaik yang mungkin akan mendorong mereka melakukan manajemen laba demi mendapatkan investasi. Praktik manajemen laba menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh investor agar investor tidak mengambil keputusan investasi berdasarkan informasi yang tidak benar.

Masih adanya kasus manajemen laba di Indonesia dan pentingnya peran perusahaan manufaktur khususnya sub sektor makanan dan minuman di Indonesia, maka perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba bagi perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di Indonesia. Berdasarkan Naim dan Hartono (1996), perusahaan

non-manufaktur memiliki proporsi akrual yang dapat dimanipulasi lebih sedikit dibandingkan dengan perusahaan manufaktur sehingga manajemen laba akrual tidak efektif dilakukan oleh perusahaan non-manufaktur.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dilakukan penelitian yang dituangkan dalam judul “PENGARUH FAKTOR KEUANGAN TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN *CORPORATE GOVERNANCE* SEBAGAI VARIABEL *MODERATING*”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Fleksibilitas dalam memilih metode akuntansi memungkinkan manajemen perusahaan melakukan manajemen laba demi mencapai hasil atau target yang diinginkan. Hal ini membuat laporan keuangan tidak menampilkan data yang sebenarnya terjadi pada perusahaan yang dapat membuat pembaca laporan salah dalam membuat keputusan ekonomi. Berdasarkan penelitian sebelumnya, faktor yang mempengaruhi manajemen laba yaitu faktor keuangan yang terdiri dari *leverage*, *earning power* dan *sales growth*. Selain itu, penelitian sebelumnya juga menggunakan *corporate governance* sebagai variabel moderasi.

Hasil penelitian sebelumnya banyak menunjukkan perbedaan. Hasil penelitian ada yang menyatakan *corporate governance* mampu memoderasi pengaruh faktor keuangan terhadap manajemen laba (Raka dan Suhartono (2018), Bailusy *et al.* (2019), Sari dan Astika (2015), serta Rice (2016)), namun ada juga penelitian yang menyatakan bahwa *corporate governance* tidak mampu memoderasi (Amalia *et al.* (2019), Juniarta dan Sujana (2015) serta Mayangsari dan Riharjo (2018)). Oleh sebab itu, dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai



pengaruh Faktor Keuangan Terhadap Manajemen Laba dengan *Corporate Governance* sebagai Variabel Moderasi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Untuk mempermudah penulisan proposal tesis ini dan agar lebih terarah dan berjalan dengan baik, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas, yaitu penelitian berisikan pengaruh dari variabel independen (*leverage*, *earning power*, dan *sales growth*) terhadap variabel dependen (manajemen laba) dengan *corporate governance* (komisaris independen) sebagai variabel moderasi. Subjek penelitian adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta periode dilakukannya pengamatan adalah tahun 2017-2019. Data diolah dengan menggunakan *E-views 10.0*.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian adalah:

- a. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba?
- b. Apakah *earning power* berpengaruh terhadap manajemen laba?
- c. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap manajemen laba?
- d. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi?
- e. Apakah *earning power* berpengaruh terhadap manajemen laba dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi?

- f. Apakah *sales growth* berpengaruh terhadap manajemen laba dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba
- b. Untuk menganalisis apakah *earning power* berpengaruh terhadap manajemen laba
- c. Untuk menganalisis apakah *sales growth* berpengaruh terhadap manajemen laba
- d. Untuk menganalisis apakah *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi
- e. Untuk menganalisis apakah *earning power* berpengaruh terhadap manajemen laba dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi
- f. Untuk menganalisis apakah *sales growth* berpengaruh terhadap manajemen laba dengan komisaris independen sebagai variabel moderasi

## **2. Manfaat**

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat kedepannya bagi:

### **a. Peneliti**

Untuk menambah pengetahuan ataupun wawasan mengenai faktor yang mendorong perusahaan dalam melakukan manajemen laba dan komponen apa yang mampu memperlemah pengaruh faktor tersebut terhadap manajemen laba.

### **b. Perusahaan**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai dampak dari tindakan manajemen laba yang dilakukan perusahaan serta pentingnya penerapan GCG.

### **c. Investor**

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan berinvestasi.

### **d. Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang meneliti variabel yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S. S., Wardhana, A. K., & Saefudin, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba (Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018). *Balance Vocation Accounting Journal*, 2(2), 47. <https://doi.org/10.31000/bvaj.v2i2.2067>
- Abdurrahim Ahim. (1995). Mendeteksi *Earnings Management*. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 1(2), 104–111.
- Agoes, Sukrisno. 2009. Etika Bisnis dan Profesi. Jakarta: Salemba Empat
- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor *Good Corporate Governance*, *Free Cash Flow*, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 27–42. <https://doi.org/10.9744/jak.15.1.27-42>
- Alim, S. (2009). Manajemen Laba Dengan Motivasi Pajak Pada Badan Usaha Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 13(3), 444–461.
- Amalia, F., Wijaya, A. L., & Widiasmara, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi I*, 489–501.
- Amarakamini, N. P., & Suryani, E. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Statement Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 Dan 2017. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 125–136.
- Amelia, W., & Hernawati, E. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *NeO~Bis*, 10(1), 62–77. <http://journal.trunojoyo.ac.id/neo-bis/article/view/1584>
- Amertha, I. S. P. (2013). Pengaruh Return on Asset Pada Praktik Manajemen Laba Dengan Moderasi Corporate Governance. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 373–387.
- Anggraeni, R. M., & Hadiprajitno, P. B. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Praktik Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *None*, 2(3), 754–766.
- Anindya, W., Nur, E., & Yuyetta, A. (2020). *PENGARUH LEVERAGE, SALES GROWTH, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP*. 9.

- Annisa, A. A., & Hapsoro, D. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, Dan Growth Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 99–110. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.272>
- Ardison, Kym Marcel Martins Martinez, A. L., & Galdi, F. C. (2012). The effect of leverage on earnings management in Brazil. *Advances in Scientific and Applied Accounting*, 5 No. 3, 305–324. <https://doi.org/10.14392/asaa/2012050301>
- Astuti, D., & Indriani, E. (2019). Determinan Manajemen Laba Akrua Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 105–122. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v1i2.8>
- Bailusy, M. N., Taslim, F. A., & Muslimah, W. (2019). CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI ( Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017 ). *Jurnal Manajemen Sinergi*, 6(2), 1–15.
- Bambang Riyanto. 2008. Dasar–Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE
- Bambang Riyanto. 2011, Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh, Yogyakarta : YBPFE UGM
- Basuki, Agus Tri and Prawoto, Nano. 2016. Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Belkaoui, A.R. 2007. Accounting Theory. 5th edition. Buku 2. Edisi Terjemahan. Jakarta: Salemba Empat.
- Bernstein, Leopold A dan Wild, John J. 1998. Financial Statement Analysis Fourth Edition. Mc Grow Hill. New York.
- Boediono, G. S. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 172–194.
- Briamonte, M. F., Addeo, F., Fiano, F., & Sorrentino, M. (2017). the Effect of Pyramidal Structures on Earnings Management: Evidence From Italian Listed Companies. *Corporate Ownership and Control*, 14(3), 64–73. <https://doi.org/10.22495/cocv14i3art7>
- Brigham, Eugene F.dan Joul F Houston. 2014. Dasar-dasar Manajemen. Keuangan. Jakarta: Salemba Empat

- Cooper, E & Schindler, S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Costa, L. A. S. (2016). *The impact of financial crisis on earnings management: evidence from EU-25, FEP Working Paper*. 1–28. <http://wps.fep.up.pt/wps/wp578.pdf>
- Dananjaya, D. G. Y., & Ardiana, P. A. (2016). Proporsi Dewan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 1595–1622.
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., Sweeney, A. P., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (2015). Detecting Earnings Management. *Asian Financial Statement Analysis*, 70(2), 73–105. <https://doi.org/10.1002/9781119204763.ch4>
- Dewi, P. E. P., & Wirawati, N. G. P. (2019). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 505. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p19>
- Diaz, R., & Jufrizen. (2014). PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP EARNING PER SHARE (EPS) PADA PERUSAHAAN ASURANSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL MANAJEMEN & BISNIS*, 14(02), 127–134. [https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5\\_1736](https://doi.org/10.1007/0-387-26336-5_1736)
- Elfira, A. (2014). *Pengaruh Kompensasi Bonus Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012)*. May.
- Fahmie, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Penjualan dan Komisaris Independen terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2014). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Fandriani, V., & Tunjung, H. (2019). Pengaruh Surplus Arus Kas Bebas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(2), 505–514.
- Febriyanti, A. (2014). *Pengaruh Deferred Tax Expense Dalam Mendeteksi Earnings Management Dengan Menggunakan Pendekatan Discretionary Revenue*. 16(1), 1–11.

- Ghozali, Imam, 2009, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Vol.100-125.
- Godfrey, J., et al. (2010). Accounting Theory (7th ed.). New York: McGraw Hill.
- Gujarati, D. N. & Porter, D. C. (2012). Dasar–dasar Ekonometrika. Jakarta: Salemba Empat
- Guna, W. I., & Herawaty, D. A. (2010). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *Bisnis Dan Akuntansi*, 12(1), 53–68.
- Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha*, 03(1).
- Iqbal, Muhammad. 2015. Regresi Data Panel (2) Tahap Analisis. <https://dosen.perbanas.id/regresi-data-panel2-tahap-analisis/2015>. (diakses 01 Oktober 2020)
- Istianingsih, I. (2017). Deteksi Manajemen Laba Melalui Discretionary Revenue Dan Aktifitas Riil: Implikasi Penerapan Good Corporate Governance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1125–1142. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4666>
- Jao, R., & Pagalung, G. (2011). CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDONESIA. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 8(1), 43–54.
- Jariah, A. (2013). Analisis Pengaruh Variabel Earning Per Share, Debt to Equity Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Pembayaran Deviden Pada Bank Umum Konvensional Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal WIGA*, 3(2), 77–88.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE*. *Journal of Financial Economics* 3, 305–360. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Juniarta, I. W. A., & Sujana, I. K. (2015). Pengaruh Financial Leverage Pada Income Smoothing Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(3), 921–939.
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada

- Khaiyat, M. D. (2016). Indikasi Manajemen Laba Melalui Akrual Diskresioner Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi (JAK)*, 1(2), 10–23.
- Kim, Y., Liu, C., & Rhee, S. G. (2003). The Effect of Firm Size on Earnings Management. *Accounting Research*, January, 1–31.
- Kumaat, L. C. (2013). Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(1), 11–20.
- Kusumawardhani, I. (2012). Pengaruh *Corporate Governance*, Struktur Kepemilikan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 9(1), 41–54.
- Manurung, E. M., & Isynuwardhana, D. (2017). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA. *JAF - Journal of Accounting and Finance*, 1(1), 16–32. <https://doi.org/10.25124/jaf.v1i01.899>
- Marpaung, C., & Latrini, N. (2014). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit Dan Kepemilikan Manajerial Pada Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(2), 279–289.
- Mayangsari, J., & Riharjo, I. B. (2018). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(1), 130–155.
- McClelland, G. H., Irwin, J. R., Disatnik, D., & Sivan, L. (2017). Multicollinearity is a red herring in the search for moderator variables: A guide to interpreting moderated multiple regression models and a critique of Iacobucci, Schneider, Popovich, and Bakamitsos (2016). *Behavior Research Methods*, 49(1), 394–402. <https://doi.org/10.3758/s13428-016-0785-2>
- Melda, S., Nadilla, T., Ridha, A., & Puspita, D. (2020). *Pengaruh Earning Power dan Perubahan Tarif Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan yang telah Go Public di Bursa Efek Indonesia*. 1983(7), 2008–2010.
- Mukhtar, N., & Taqwa, S. (2016). Pengaruh *Earning Power*, Kecakapan Manajerial, dan *Employess Stock Ownership Program* Terhadap Manajemen Laba Riil : Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. *Jurnal Wahana Riset Akuntansi*, 4(2), 873–892.
- Mulyati, Y. (2016). Pengaruh Struktur Asset Dan Pertumbuhan. *Prosiding Seminar Nasional*, 813–831.



- Nachrowi, Djalal Nachrowi, Hardius Usman. 2006. "Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan". Jakarta: Badan Penerbit Universitas Indonesia
- Naftalia, V. C., & Marsono. (2017). Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*, 2, 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting%0AVolume>
- Nahar, M., & Erawati, T. (2017). Pengaruh Npm, Fdr, Komite Audit, Pertumbuhan Usaha, Leverage dan Size terhadap manajemen laba. *Akuntansi Dewantara*, 1(1), 63–74.
- Naim, A., & Hartono, J. (1996). *The Effect of Antitrust Investigations on The Management of Earnings: A Further Empirical Test of Political Cost Hypothesis*. *Kelola* (Vol. 13, Issue 5, pp. 126–141).
- Nuryanto dan Pambuko, Z. B. (2018). Eview untuk analisis ekonometrika dasar: aplikasi interpretasi. Magelang: Unimma Press
- Otoritas Jasa Keuangan. Penerapan Tata Kelola Perusahaan Efek Yang Melakukan Kegiatan Usaha Sebagai Penjamin Emisi Efek Dan Perantara Pedagang Efek. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 57/POJK.04/2017
- Pamungkas, I. D., Ghozali, I., & Achmad, T. (2018). *A pilot study of corporate governance and accounting fraud: The fraud diamond model*. *Journal of Business and Retail Management Research*, 12(2), 253–261. <https://doi.org/10.24052/jbrmr/v12is02/apsocgaaffdm>
- Puspitasari, N. (2019). Pengaruh Asmetri Informasi, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Riil. *Jurnal Manajemen Pelayaran Nasional*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/10.37700/0033-2909.I26.1.78>
- Raka, & Suhartono, S. (2018). Kemampuan Kepemilikan Institusional Memoderasi Pengaruh Earning Power, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Bina Akuntansi*, 5, 164–195.
- Ratnasari, E., & Solikhah, B. (2019). Analysis of Fraudulent Financial Statement: The Fraud Pentagon Theory Approach. *Gorontalo Accounting Journal*, 2(2), 98–112.
- Rice. (2016). The Effect of Financial Factors on Earnings Management with Corporate Governance as Moderating Variable. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(April), 55–72.

- Sagita, D. M., & Semarang, U. N. (2019). *Analysis of Audit Quality and Sales Growth in Tax Liabilities With Earning Management As an.* 2(3), 168–174.
- Santoso, A., Puspitasari, D., & Widyaswati, R. (2016). *The Influence of Capital Intensity Ratio, Size, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Dividen Payout Ratio to Earning Management.* *Fokus Ekonomi*, 11 No. 1, 85–111. <https://doi.org/10.1017/UPO9781844654031.010>
- Sari, A. A. S. P. P., & Astika, I. B. P. (2015). *Moderasi Good Corporate Governance Pada Pengaruh Antara Leverage Dan Manajemen Laba.* *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12(3), 752–769.
- Savitri, D., & Priantinah, D. (2019). *Pengaruh Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2016.* *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(2), 179–193. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i2.26543>
- Schroeder, Richard G., Myrtle W. Clark, dan Jack M. Cathey. (2013). *Financial accounting theory and analysis: text and cases.* 11th edition. United State of America: John Wiley and Sons
- Scott, William R. (2015). *Financial accounting theory.* Seventh edition. University of Waterloo. Toronto: Pearson
- Sekaran, U. and Bougie, R. (2013) *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach.* 6th Edition, Wiley, New York
- Sharma, S., Durand, R. M., & Gur-Arie, O. (1981). *Identification and Analysis of Moderator Variables.* *Journal of Marketing Research*, 18(3), 291. <https://doi.org/10.2307/3150970>
- Sianturi, J. P., Suratno, & Mulyadi. (2019). *Interaksi dewan komisaris independen dengan kinerja keuangan terhadap income smoothing.* *Ekobisman Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, Vol 3 No 3, 226–246. <https://doi.org/10.35814/jeko.v3i3>
- Sisdianto, E., Ramdani, R. F., & Fitri, A. (2019). *Pengaruh discretionary accrual terhadap earnings management: Studi pada perusahaan otomotif yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012 – 2016.* *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*, 1(1), 27–38. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i1.4>
- Sosiawan, S.Y. 2012. *Pengaruh Kompensasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Earnings Power Terhadap Manajemen Laba.* *JRAK*, Vol. 8(1), 79-89.

- Subramanyam, K.R and Wild, John J. 2014. Financial Statement Analysis, Eleven Edition. Mc Graw Hill.
- Suciani, A. S., Purnama, H., & Chief, F. (2017). Female Executive dan Manajemen Laba: Riset pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Journal of Bussiness and Information System*, 1(1), 18–27.
- Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : CV Alfabeta
- Surya, S., Soetama, D. R., & Ruliana, R. (2016). Pengaruh Earning Power Terhadap Earning Management. *Akuntabilitas*, 9(1), 97–120. <https://doi.org/10.15408/akt.v9i1.3587>
- Syahrial. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Volume 14, No. 1 Feb 2013*, 14(1), 1–22.
- Taco, C., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Earning Power, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(4), 873–884.
- Uswati, L., & Mayangsari, S. (2016). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Future Stock Return Dengan Asimetri Informasi Sebagai Variabel Moderating. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 20(2), 242–259.
- Utami, L. B. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba dengan Good Corporate Governance sebagai variabel moderating. *Journal of Accounting and Economics*, 53(9), 1689–1699.
- Wibowo, L. W., & Herawaty, V. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 2. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5805>
- Widyaningrum, R., Amboningtyas, D., & Fathoni, A. (2018). *The Effect Of Free Cash Flow, Profitability, And Leverage To Earnings Managemet With Good Corporate Governance As A Moderating Variable* (Empirical Study on Banking Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange For The Period 2012-2016). *Journal of Management*, 4 No. 4, 53–64.

- Winarno, Wing Wahyu. 2017. Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, UPP STIM YKPN :Yogyakarta.
- Wirianata, H. (2020). *Analysis of Factors Affecting Earnings Management Moderated by Institutional Ownership*. XXIV(01), 1–20.
- Yuliana, A., & Trisnawati, I. (2015). Pengaruh auditor dan rasio keuangan terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 17(1), 33–45. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/12>
- Yuliawan, K. T., & Wirasedana, I. W. P. (2016). Kepemilikan Institusional Memoderasi Pengaruh Manajemen Laba Menjelang Initial Public Offering Pada Return Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 14(2), 1396–1422.
- Yunietha, & Palupi, A. (2017). Pengaruh Corporate Governance dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Publik Non Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(4), 292–303. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Zakia, V., Diana, N., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Manajemen Laba Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *E-Journal Riset Akuntansi*, 08(04), 26–39. <http://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/Akuntansi/issue/view/285>
- <https://katadata.co.id/berita/2020/01/06/jadi-tumpuan-ekonomi-ri-sektor-manufaktur-2019-tumbuh-melambat>
- <https://katadata.co.id/berita/2020/02/12/tps-food-sajikan-ulang-lapkeu-2017-rugi-membengkak-jadi-rp-5-triliun>
- <https://bisnis.tempo.co/read/1346655/bkpm-industri-makanan-magnet-investasi-sektor-manufaktur>
- <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-4485663/produsen-taro-diduga-gelembungkan-laporan-keuangan-rp-4-t>